

ABSTRAK

EFEK DAUN SIRSAK UNTUK PENGOBATAN KANKER DITINJAU DARI SEGI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Penyakit kanker termasuk salah satu penyakit yang berbahaya dan menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di negara maju dan negara berkembang. Kemoterapi, pembedahan dan penyinaran menjadi pilihan utama bagi para penderita kanker, namun terapi secara medis ini sering menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan oleh tubuh, sehingga tidak aman penggunaannya dalam jangka panjang. Alternatif untuk terapi kanker adalah dengan menggunakan tumbuhan obat, salah satunya dengan tumbuhan sirsak.

Beberapa penelitian membuktikan tumbuhan sirsak memiliki kandungan senyawa annonaceous acetogenins yang dapat menghambat pertumbuhan kanker, diantaranya kanker prostat, kanker paru-paru dan kanker payudara, dimana senyawa tersebut berdaya kerja menghambat transportasi ATP (adenosine trifosfat) di dalam sel kanker serta membantu menghancurkan sel kanker yang tahan terhadap obat. ATP adalah sumber energi di dalam tubuh dan diibaratkan sebagai bahan bakar pertumbuhan sel kanker. Dimana kanker membutuhkan ATP dalam jumlah banyak untuk dapat tumbuh dengan baik. Acetogenins yang ikut masuk ke dalam tubuh akan menempel pada reseptor dinding sel dan berfungsi merusak ATP di dalam dinding mitokondria. Akibatnya, produksi energi di dalam sel kanker pun terhenti dan akhirnya sel kanker akan mati.

Adapun cara pemakaian tumbuhan sirsak sebagai terapi kanker dengan cara merebus daun sirsak yang tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda, penggunaan yang berlebihan dapat mengakibatkan efek samping mual, muntah dan sesak nafas. Sirsak juga dilarang pemberian pada wanita hamil dan juga hipertensi.

Islam memperbolehkan penggunaan tanaman sirsak karena di dalamnya tidak mengandung bahan haram, dalam proses pembuatannya menjadi obat tidak menggunakan bahan yang diharamkan dan hasil akhirnya tidak mengandung bahan haram, serta efek samping minimal. Sehingga Islam berpendapat bahwa tumbuhan sirsak dapat digunakan sebagai terapi kanker, sementara dalam bidang kedokteran sirsak hanya digunakan sebagai terapi alternatif, Karena belum ditemukan penelitian secara klinis mengenai efek tumbuhan tersebut terhadap kanker.